

**FAKTOR PENDORONG DAN KONTRIBUSI WANITA BURUH PABRIK  
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA  
(STUDI KASUS: PT. INDUSTRI AGRIBISNIS INDONESIA)**

***DRIVING FACTORS AND CONTRIBUTIONS OF WOMEN  
FACTORY WORKS IN INCREASING FAMILY INCOME  
(CASE STUDY: PT. INDONESIAN AGRIBUSINESS INDUSTRY)***

**Ermila Br Sembiring<sup>1\*</sup>, Fiddini Alham<sup>1</sup>, Rozalina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Kota Langsa, Indonesia

\*Email Penulis korespondensi: [ermilasembiring6@gmail.com](mailto:ermilasembiring6@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong yang mempengaruhi, menganalisis pendapatan dan menganalisis kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia terhadap pendapatan keluarga. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat bekerja wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan kuesioner langsung dengan responden. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 22 orang dengan pemilihan sampel menggunakan metode *sampling* jenuh. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui faktor pendorong wanita buruh pabrik bekerja dan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pendapatan dan kontribusi pendapatan yang diperoleh wanita buruh pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor pendorong wanita bekerja pada umumnya ialah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, 2) Rata-rata pendapatan yang diperoleh wanita buruh pabrik setiap bulan sebesar Rp1.869,545,00 dan 3) Kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 42,89%.

Kata-Kata Kunci: Faktor Pendorong, Pendapatan, Kontribusi

**ABSTRACT**

This study aims to determine the driving factors that influence, analyze income and analyze the income contribution of women factory workers at PT. Indonesian Agribusiness Industry on family income. The location of this study was conducted in Sudirejo Village, Namorambe District, considering that this area is a place where female factory workers work at PT. Indonesian Agribusiness Industry using purposive sampling method. The sample size for this study was 22 people with sample selection using the saturated sampling method. The data analysis used was descriptive qualitative to determine the factors driving women factory workers to work and descriptive quantitative to analyze the income and contribution of income earned by women factory workers. The study results show that: 1) The motivating factor for women to work in general is to meet economic needs, 2) The average income earned by women factory workers every month is Rp1.869,545,00 and 3) The income contribution of women factory workers to family income is 42,89%.

Keywords : Driving Factors, Income, Contribution

**PENDAHULUAN**

Sejarah pembangunan di Indonesia memperlihatkan bahwa pembangunan sektor pertanian telah memberi kontribusi yang besar terhadap perubahan dalam perekonomian di Indonesia. Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan hidup petani, meningkatkan ketahanan dan gizi pangan rumah tangga, meningkatkan pertumbuhan kesempatan kerja dan memperbaiki kemiskinan dalam keluarga. Hal ini berhubungan dengan tugas, fungsi dan peran wanita dalam keluarga (Gapari, 2019).

Peran wanita dalam keluarga pada umumnya adalah sebagai istri, ibu dan mengurus rumah tangga. Sedangkan peran wanita dalam masyarakat dikaitkan oleh kegiatan sosial

yang sejalan dengan kegiatan masyarakat (Hafni, 2019). Wanita juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun faktor pendorong wanita meningkatkan pendapatan keluarga ialah pertama adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum wanita dan pria, kedua adanya kemauan wanita untuk mandiri dalam bidang ekonomi seperti berusaha membiayai kebutuhan hidupnya, ketiga makin luasnya kesempatan kerja untuk wanita seperti adanya kerajinan tangan, industri ringan dan pabrik (Aziz, *et al.*, 2017).

Bentuk kontribusi wanita salah satunya diwujudkan dengan mereka bekerja. Dengan mereka bekerja secara otomatis memberikan peran ganda pada wanita sehingga mempunyai peranan penting di dalam perekonomian keluarga, para wanita sangat gigih dalam bekerja dan tuntutan untuk mandiri merupakan poin terpenting karena untuk tampil baik ketika bekerja maupun ketika mengurus rumah tangganya (Gozali & Isfa, 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari wanita sering kali dinilai tidak memiliki kontribusi diluar rumah sehingga disebut sebagai pekerja domestik. Namun dikarenakan kebutuhan ekonomi yang meningkat setiap harinya, maka wanita harus berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara ikut serta bekerja untuk mencukupkan kebutuhan ekonomi keluarga. Seiring perkembangan zaman, pertumbuhan perusahaan dan pabrik-pabrik besar di Indonesia semakin meningkat. Hal inilah yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan bagi wanita untuk bekerja (Kusrini & Suryani, 2022).

Tenaga kerja formal adalah penduduk yang bekerja dalam hubungan kerja yang terjalin antara pengusaha dan pekerja berdasarkan perjanjian kerja baik untuk waktu tertentu yang mengandung adanya unsur pekerjaan dan perintah. Sedangkan tenaga kerja informal adalah penduduk yang bekerja dalam hubungan kerja yang terjalin antara pekerja dan orang perseorangan atau beberapa orang yang melakukan usaha bersama yang tidak berbadan hukum atas dasar saling percaya dan sepakat dengan menerima upah atau imbalan (Sofiani, 2017).

Kesadaran wanita dalam memasuki dunia pekerjaan didorong oleh berbagai faktor yaitu faktor ekonomi dan faktor sosial. Adapun faktor ekonomi yaitu ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga dan faktor sosial yaitu adanya unsur *prestige* (gengsi) terutama bagi wanita yang berpendidikan tinggi dan menganggap bekerja itu suatu pembuktian diri. Oleh karena itu banyak wanita merasa bekerja diluar rumah lebih bernilai tinggi daripada di sektor domestik rumah tangga, meskipun upah yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan (Maria, 2012).

Secara umum upah adalah pembayaran yang diterima pekerja/buruh selama ia melakukan pekerjaan atau dipandang melakukan pekerjaan. Sistem pengupahan pekerja/buruh didasarkan pada suatu penilaian yang menjamin penghidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya (Sutrisno, 2016). Pada dasarnya, buruh, pekerja, tenaga kerja maupun karyawan adalah sama. Namun dalam kultur Indonesia, "Buruh" berkonotasi sebagai pekerja rendahan, hina, kasaran dan sebagainya. Buruh adalah tenaga manusia baik berupa pikiran maupun fisik, yang digunakan dalam memproduksi barang-barang dan penyediaan jasa-jasa (Sampurna & Anwar, 2019).

Buruh wanita sangat sulit memperoleh jabatan karena selalu ditempatkan pada posisi yang lebih rendah dari buruh pria, wanita di tempatkan pada posisi yang hanya membutuhkan ketekunan, ketelitian dan kerapian (Septafiana, 2021). Tenaga kerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia ini termasuk tenaga kerja kasar yaitu tenaga kerja yang rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan. Pada perusahaan ini yang bergerak di bidang *corn cob meal* (tepung tongkol jagung) lebih memprioritaskan tenaga kerja wanita untuk bekerja di dalamnya karena wanita lebih memiliki keterampilan dan kesabaran yang tinggi dalam bekerja. Tenaga kerja pria pada

PT. Industri Agribisnis Indonesia ini hanya sebagian kecil yang bekerja di bidang tersebut dan tidak sebanyak jumlah tenaga kerja wanita. Tenaga kerja pria hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berat seperti mengangkat bahan-bahan baku, menyiapkan alat dan mesin untuk pengolahan produk dan mengantar pesanan di dalam atau pun luar kota.

PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang bergerak di bidang manufaktur dan ekspor produk agribisnis seperti tepung tongkol jagung, serpihan kayu dan serbuk gergaji. Produk unggulan yang dihasilkan dari industri ini adalah jagung pipilan yang kemudian dikembangkan menjadi produk *corn cob meal* (tepung tongkol jagung). Dalam penelitian ini, yang akan saya teliti adalah wanita buruh pabrik yang bekerja di bidang industri *corn cob meal* (tepung tongkol jagung).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting untuk diteliti agar memberikan gambaran tentang kehidupan dan kontribusi wanita buruh dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi atau untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Selain mengurus permasalahan rumah tangga wanita juga dituntut untuk bekerja di luar rumah. Peran ganda yang dialami oleh wanita buruh pabrik merupakan sebuah kajian yang cukup menarik untuk diteliti. Oleh karena itu diharapkan gambaran mengenai faktor pendorong dan kontribusi wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan pendapatan keluarga, diharapkan dapat memberikan acuan terhadap pemerintah dalam memperhatikan kesejahteraan wanita buruh pabrik, serta memberikan gambaran bagi masyarakat pada umumnya dalam memperhatikan eksistensialisme atau keberadaan wanita buruh pabrik itu sendiri.

## METODE PENELITIAN

Metode pemilihan lokasi penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan lokasi atau objek penelitian secara sengaja. Pertimbangan ditetapkannya tempat tersebut sebagai lokasi penelitian, karena di tempat tersebut sebagian besar tenaga kerjanya adalah wanita. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang pada bulan November 2022 hingga selesai.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Penelitian dengan desain kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data primer yaitu data yang diperoleh dalam bentuk observasi, wawancara dan angka-angka (*numeric*) dari hasil kuesioner. Data sekunder yaitu data tidak langsung yang diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Kantor Desa, buku, jurnal, media internet dan sumber media massa yang berkaitan dengan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis rumusan masalah pertama tentang faktor pendorong wanita bekerja ialah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya untuk menganalisis rumusan masalah kedua tentang bagaimana pendapatan dan wanita buruh pabrik dan rumusan masalah ketiga tentang bagaimana kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Faktor Pendorong

Menurut Rahim (2020) untuk menganalisis dan mengetahui faktor pendorong wanita buruh pabrik bekerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase %

f = Frekuensi dari tiap jawaban wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

n = Banyaknya wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang

### 2. Analisis Pendapatan

Analisis pendapatan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan atau pendapatan kotor dan biaya yang dikeluarkan oleh wanita buruh pabrik serta keuntungan yang diperoleh. Menurut Vicesta (2021) untuk mendapatkan dan mengetahui besarnya pendapatan wanita buruh pabrik perbulannya maka digunakan rumus:

$$I = JK \times U \times HK$$

Keterangan :

I = Pendapatan (Rp/Bulan)

JK = Jam Kerja (Jam/Hari)

U = Upah (Rp/Jam)

HK = Hari Kerja (Hari/Bulan)

Perumusan masalah ketiga menjelaskan besar kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik di PT. Industri Agribisnis berkontribusi terhadap pendapatan keluarga yang dilakukan dengan menghitung pendapatan wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, pendapatan suami per bulan dan pendapatan sumber lainnya. Menurut Vicesta (2021) perhitungan pendapatan keluarga dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$I = I_1 + I_2 + I_3$$

Keterangan:

I = Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

I<sub>1</sub> = Jumlah Pendapatan Wanita Buruh Pabrik Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang (Rp/Bulan)

I<sub>2</sub> = Jumlah Pendapatan Suami (Rp/Bulan)

I<sub>3</sub> = Jumlah Pendapatan Sumber Lainnya (Rp/Bulan)

### 3. Analisis Kontribusi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang terhadap pendapatan total rumah tangga dalam suatu persen (Sari, 2019).

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan wanita buruh pabrik}}{\text{Pendapatan total rumah tangga}} \times 100 \%$$

Menurut (Zulkifri, *et al*, 2014). Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi terhadap total pendapatan keluarga maka dapat diukur dengan skala interval kontribusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor Pendorong Wanita Buruh Pabrik Bekerja Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia

Lianda (2019) mengemukakan bahwa faktor pendorong wanita bekerja terdiri dari faktor ekonomi dan sosial budaya. Faktor ekonomi adalah faktor internal yang berasal dari dalam yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha sedangkan faktor sosial budaya adalah faktor eksternal yang berasal dari luar yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat sekitar. Ekonomi sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan, baik itu kesejahteraan masyarakatnya maupun kesejahteraan keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan itu dapat dipenuhi dengan adanya pendapatan yang cukup. Setelah penulis melakukan penelitian, faktor pendorong yang mempengaruhi wanita buruh pabrik bekerja pada PT. Industri Agribisnis di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Faktor Pendorong Wanita Buruh Pabrik Bekerja

No	Faktor Pendorong	Jumlah	Persentase (%)
1.	Memenuhi kebutuhan ekonomi	15	68
2.	Mengisi waktu luang	2	9
3.	Jumlah tanggungan keluarga	2	9
4.	Usia	0	0
5.	Pendidikan	2	9
6.	Keinginan untuk bekerja	1	5
7.	Faktor pendorong lainnya	0	0
Jumlah		22	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa faktor pendorong wanita buruh pabrik bekerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang terbanyak adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan persentase 68% dan terkecil pada faktor usia yaitu dengan persentase 0%.

### Aktivitas Wanita Buruh Pabrik Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia

Responden penelitian ini adalah seluruh wanita buruh pabrik yang bekerja di bidang pekerjaan tongkol jagung pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Jumlah wanita buruh pabrik dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 responden, yang mana 21 responden sudah menikah dan 1 responden belum menikah. Meskipun demikian responden yang belum menikah ini mengaku bahwa kesehariannya juga sama dengan ibu rumah tangga lainnya yaitu mengurus pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum bekerja seperti memasak, menyapu, mencuci dan lain sebagainya. Adapun yang membedakan dia dengan ibu rumah tangga lainnya yaitu dia tidak mengurus anak. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, terdapat 3 responden yang statusnya adalah janda (tidak bersuami) sehingga pendapatan suami mereka yaitu 0 atau tidak memiliki penghasilan. Hal ini menyebabkan ketiga responden ini lebih semangat lagi bekerja karena telah menjadi *single parent* yang harus menjalankan peran dalam mengurus dan mendidik sekaligus mencari nafkah untuk mencukupkan kebutuhan sehari-hari.

Lokasi PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang ini tidak terlalu jauh dari rumah para wanita buruh pabrik, sehingga mereka dapat berjalan kaki. Pada perusahaan ini, wanita buruh pabrik bekerja dari proses produksi mulai dari penghancuran, pengeringan, pengepresan,

pengepakan dan pengasapan sebelum dimasukkan ke kontainer. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB, setelah itu para wanita buruh pabrik pulang kerumah dan kembali melakukan pekerjaan rumah tangga. Inilah aktivitas wanita buruh pabrik yang bekerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia.

### **Pendapatan Per Bulan Wanita Buruh Pabrik Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa upah per jam pembuatan tepung tongkol jagung tersebut beragam-ragam. Untuk mengetahui besarnya pendapatan wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pendapatan Per Bulan Wanita Buruh Pabrik Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia

No	Keterangan	Jumlah (Rp//Bulan)
1.	Jumlah pendapatan wanita buruh pabrik per bulan	36.372.000,00
	Rata-rata pendapatan	1.653.273,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa total dari jumlah pendapatan dari semua responden atau wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia dalam satu bulannya yaitu sejumlah Rp36.372.000,00 dengan rata-rata pendapatan seluruh responden yaitu sebesar Rp1.653.273,00. Pendapatan tersebut di dapat dengan rata-rata jam kerja selama 8 jam/harinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan wanita buruh pabrik yang bekerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia masih rendah dibandingkan dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) Kabupaten Deli Serdang yaitu sejumlah Rp3.188.592,42.

Tabel 3. Pendapatan Keluarga Wanita Buruh Pabrik Per Bulan

No.	Tingkat Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Jumlah Pendapatan (Rp/Bulan)	Rata-rata Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan Wanita Buruh Pabrik	36.372.000,00	1.653.273,00
2.	Pendapatan Suami	51.800.000,00	2.354.545,00
3.	Sumber Lainnya	8.500.000,00	386.364,00
	Jumlah (Rp)	96.672.000,00	
	Rata-rata (Rp)		4.394.182,00

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa total pendapatan keluarga dari semua responden atau wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang sebesar Rp96.672.000,00 dengan rata-rata total pendapatan keluarga sebesar Rp4.394.182,00. Pendapatan tersebut di dapat dari jumlah pendapatan wanita buruh pabrik sebesar Rp36.372.000,00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp1.653.273,00. Jumlah pendapatan suami sebesar Rp51.800.000,00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp2.354.545,00 dan jumlah pendapatan dari sumber lainnya sebesar Rp8.500.000,00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp386.364,00.

## Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Pabrik Pada PT. Industri Agribisnis Indonesia

Kontribusi pendapatan ekonomi wanita buruh pabrik adalah pendapatan atau sumbangan dari wanita buruh pabrik yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 22 responden atau wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang yang bekerja sebagai wanita buruh pabrik pada bidang pekerjaan tongkol jagung dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Pabrik Terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Rata-rata Kontribusi Pendapatan	Persentase (%)
1.	Kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik	42,89
2.	Kontribusi pendapatan suami	48,21
3.	Kontribusi pendapatan sumber lainnya	8,90
Jumlah		100

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi dari seluruh responden wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 42,89% dengan kontribusi dari pendapatan suami sebesar 48,21% dan dari sumber lainnya sebesar 8,90%. Artinya kontribusi pendapatan yang diberikan oleh wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia berdasarkan skala interval kontribusi menurut Zulfikri (2014) termasuk dalam kriteria kontribusi baik (40,01 – 50,00%) dan 42,89% pendapatan wanita buruh pabrik telah melengkapi 100% dari pendapatan keluarga. Jumlah kontribusi pendapatan wanita buruh pabrik ini tidak jauh berbeda dengan besarnya kontribusi pendapatan suami yaitu sebesar 48,21%. Hal ini dikarenakan menjadi wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia mendapatkan upah atau gaji yang cukup dalam satu bulannya, sehingga jumlah yang didapatkan oleh wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Faktor Pendorong Dan Kontribusi Wanita Buruh Pabrik Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang), maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Faktor pendorong wanita buruh pabrik bekerja pada PT. Industri Agribisnis Indonesia terbanyak adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yaitu dengan tingkat persentase 68%. Faktor pendorong lainnya yaitu untuk mengisi waktu luang, faktor jumlah tanggungan, faktor usia dan adanya keinginan untuk bekerja dengan total keseluruhan tingkat persentase dari keempat faktor tersebut adalah 32%.
2. Total jumlah pendapatan dari semua responden atau wanita buruh pabrik pada PT. Industri Agribisnis Indonesia dalam satu bulannya yaitu sebesar Rp36.372.000,00. Maka rata-rata pendapatan yang diperoleh wanita buruh pabrik tersebut setiap

bulannya yaitu sebesar Rp1.653.273,00. Pendapatan ini jauh dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten) Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp3.188.592,42. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga.

3. Kontribusi pendapatan yang diberikan wanita buruh pabrik PT. Industri Agribisnis Indonesia terhadap pendapatan keluarga berdasarkan skala interval kontribusi termasuk dalam kriteria kontribusi baik (40,01-50,00%) dan 42,89% pendapatan wanita buruh pabrik telah melengkapi 100% dari pendapatan keluarga.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini diantaranya adalah:

1. PT. Industri Agribisnis Indonesia di Desa Sudirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang perlu dipertahankan usahanya dan ditingkatkan juga upah kerja wanita buruh pabrik karena masih dibawah UMK (Upah Minimum Kabupaten) Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar Rp3.188.000,00 agar mencapai kesejahteraan wanita buruh pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Perhatian pemerintah antara lain dalam wujud pemberdayaan wanita melalui pelatihan manajemen usaha, sehingga para wanita buruh pabrik lebih tertarik untuk meningkatkan usahanya sehingga wanita buruh pabrik dapat berperan lebih besar dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perkembangan mengenai penelitian yang sudah dilakukan dengan salah satu caranya menambah sejumlah variabel-variabel yang dijadikan acuan dalam penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, F. A., Solikha, A. F., & Ashari, I. (2017). Pengaruh Wanita Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Penelitian Agama*, 18(2), 241-256.
- Gapari, M. Z. (2019). Peranan Petani Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Sakra Selatan. *Manazhim*, 1(2), 1-11.
- Gozali, A., & Isfa, M. Y. (2020). Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 1(1), 17-28.
- Hafni, S. (2019). *Peranan Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga* (Doctoral dissertation).
- Kusrini, E., & Suryani, I. P. (2022). Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari). *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 10 (1), 215-228.
- Lianda, A. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Wanita di Pengasinan Ikan Desa Tarahan, Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maria, S. (2012). Faktor Pendorong Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Sektor Industri, Perdagangan dan Jasa di Kalimantan Timur. *In Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Vol. 15, No. 2, p. 18089). Mulawarman University.
- Rahim, H. C. K. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Sakti. *Jurnal sains riset*, 9(3), 68-79.

- Sampurna, I., & Anwar, S. (2019). Peranan Buruh Wanita Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (Studi Penelitian Di Desa Nameng Rangkasbitung). *Jurnal Kala Manca*, 7(1), 47-64.
- Sari, M. (2019). *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kayu Manis (Cinnamomum Burmanii) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Air Joman Baru Kecamatan Air Joman)* (Doctoral Dissertation).
- Septafiana, S. (2021). *Analisis Peran Ganda Buruh Perempuan Pabrik Sepatu Pei Hai Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Tambar, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang)*. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan (Vol. 1, No. 6, pp. 634-641).
- Sofiani, T. (2017). Perlindungan Hukum Pekerja Perempuan Sektor Informal. *Muwajah : Jurnal Kajian Gender*, 9(2), 138-150.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno, S. (2016). *Interpretasi Pengertian Upah Dalam Menentukan Ketentuan Upah Minimum Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 561/Kep. 1405-Bangsos/2012 (Studi Kasus Nomor: 124/G/2014/PHI. BDG)* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Vicesta, L.A., Alham, F., & Rozalina, R. (2021). Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Home Industry Emping Melinjo Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tebing Tanjung Selamat, Kabupaten Langkat. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 8(2), 16-23.
- Zulfikri., Dolorosa E., & Komariyati., 2014. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura*.